

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukannya pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Fungsi dan tujuan pendidikan itu sendiri tertuang dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan.

**Asep Abdurrahman Hakim, 2012**

**Studi Eksplorasi Pelaksanaan Pembelajaran Di SMKN 1 Kawali**

: Penelitian Deskriptif pada Mata Pelajaran Sistem Rem Kelas X Tahun Pelajaran 2012 di SMKN 1 Kawali Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan, dalam proses pendidikan di sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri.

Secara garis besar standar proses pembelajaran meliputi keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, sampai kepada tahap penilaian hasil pembelajaran. Sehingga kurang pahaman guru dalam penyelenggaraan pendidikan terhadap kurikulum bisa berakibat fatal terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti pada saat peserta didik menghadapi ujian nasional, mereka sering mengalami kesulitan dan sering ketakutan. Rasa takut yang diakibatkan kekhawatiran peserta didik di sekolahnya tidak bisa mengerjakan soal-soal ujian dan tidak lulus. Fenomena ini menjelaskan bahwa pentingnya penyelenggaraan evaluasi dalam proses pembelajaran terhadap sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi awal, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Kawali merupakan sekolah yang baru berkembang dan mencoba untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajarannya, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap pengembangan. Akan tetapi, melihat dari pengembangan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), skenario pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada proses pembelajarannya itu sendiri teridentifikasi beberapa permasalahan antara lain: (1) Guru kurang

**Asep Abdurrahman Hakim, 2012**

**Studi Eksplorasi Pelaksanaan Pembelajaran Di SMKN 1 Kawali**

: Penelitian Deskriptif pada Mata Pelajaran Sistem Rem Kelas X Tahun Pelajaran 2012 di SMKN 1 Kawali Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengusai tentang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (2) Pembuatan RPP guru belum mengacu kepada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK/KD); (3) Pada standar proses masih banyak guru masuk kelas melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) tidak membawa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Artinya guru membuat RPP tetapi belum melaksanakan RPP dengan baik, sehingga dalam proses pembelajaran guru belum menguasai dalam pengelolaan kelas. Akibatnya proses pembelajaran guru kurang menarik bagi siswa, membosankan, serta membuat proses pembelajaran dalam kelas kurang kondusif.

Sistem evaluasi yang diterapkan selama ini dalam proses pembelajaran Sistem Rem masih mengalami berbagai masalah. Masalah tersebut berasal bukan hanya dari segi hasilnya saja tetapi dari mekanisme dan prosedur pelaksanaannya, hal ini terlihat dari berbagai kelemahan yang akibatnya evaluasi yang diharapkan memberikan input bagi perbaikan kualitas pendidikan melalui perbaikan sistem dan proses pembelajaran di sekolah yang dirasakan belum optimal dalam mencapai mutu pendidikan yang berkualitas. Peneliti menemukan beberapa hal pada mata pelajaran Sistem Rem yang membuat evaluasi dan kualitas pendidikan belum berjalan optimal adalah sebagai berikut:

1. Kualitas tes yang dibuat guru masih kurang memadai sehingga pada pencapaian hasil belajar siswa belum dapat mengukur kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kurang adanya strategi pembelajaran yang dipilih dan dipergunakan oleh guru sehingga kurang efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan

**Asep Abdurrahman Hakim, 2012**

**Studi Eksplorasi Pelaksanaan Pembelajaran Di SMKN 1 Kawali**

: Penelitian Deskriptif pada Mata Pelajaran Sistem Rem Kelas X Tahun Pelajaran 2012 di SMKN 1 Kawali Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kurangnya kesiapan guru dalam mengajar menjadi suasana kelas tidak berlangsung secara optimal.

3. Kegiatan belajar siswa tidak dituntut untuk menjadi aktif dan berpikir kritis karena guru lebih dominan atau lebih berorientasi dalam menyampaikan materi, sehingga siswa kurang merespon apa yang telah diajarkan oleh guru serta kurang adanya antusias untuk mempelajari materi yang dibahas.

Sehubungan dengan hal di atas, maka dalam proses pembelajaran dibutuhkan guru yang tidak hanya mampu mengajar dengan baik tetapi juga mampu melakukan evaluasi dengan baik. Kegiatan evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran yang perlu dioptimalkan karena evaluasi tidak hanya bertumpu pada aspek *output* saja tetapi mencakup aspek kualitas pembelajaran, *output* pembelajaran tidak hanya terbatas pada kecakapan akademis (*academic skill*) tetapi juga mencakup kecakapan personal (*personal skill*) dan kecakapan sosial (*social skill*).

Berawal dari latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang diberi judul: **“Studi Eksplorasi Pelaksanaan Pembelajaran di SMKN 1 Kawali (Penelitian Deskriptif pada Mata Pelajaran Sistem Rem Kelas X Tahun Pelajaran 2012 di SMKN 1 Kawali Kabupaten Ciamis”**. Apabila permasalahan-permasalahan yang telah diungkapkan pada latar belakang tidak segera ditanggulangi, dikhawatirkan permasalahan tersebut akan berlangsung berkepanjangan, dan diharapkan melalui hasil penelitian ini akan memberikan perbaikan terhadap permasalahan yang ada.

**Asep Abdurrahman Hakim, 2012**

**Studi Eksplorasi Pelaksanaan Pembelajaran Di SMKN 1 Kawali**

: Penelitian Deskriptif pada Mata Pelajaran Sistem Rem Kelas X Tahun Pelajaran 2012 di SMKN 1 Kawali Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Untuk memperjelas permasalahan dalam hubungannya dengan situasi tertentu, maka perlu dilakukan identifikasi masalah, adapun peneliti mengidentifikasi hal-hal sebagai berikut:

- a. Guru kurang menguasai tentang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Pembuatan RPP guru belum mengacu kepada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK/KD).
- c. Guru masuk kelas melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) tidak membawa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### **2. Perumusan Masalah**

Langkah awal suatu penelitian adalah merumuskan masalah yang akan diteliti secara jelas, dengan maksud agar penelitian menjadi terarah dan mudah dalam menentukan metode apa yang akan digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto, S. (1995: 17) yang menyatakan bahwa “Agar penelitian dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya, sehingga jelas darimana harus mulai, kemana harus pergi dan dengan apa.” Berdasarkan uraian masalah di atas, maka perumusan umum masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran Sistem Rem

**Asep Abdurrahman Hakim, 2012**

**Studi Eksplorasi Pelaksanaan Pembelajaran Di SMKN 1 Kawali**

: Penelitian Deskriptif pada Mata Pelajaran Sistem Rem Kelas X Tahun Pelajaran 2012 di SMKN 1 Kawali Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

di SMKN 1 Kawali? Rumusan umum masalah tersebut di deferensiasikan kedalam rumusan khusus, sebagai berikut:

- a. Apakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran sistem rem yang disiapkan di SMKN 1 Kawali sesuai dengan panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL) UPI?
- b. Apakah pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran sistem rem yang disiapkan di SMKN 1 Kawali sesuai dengan panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL) UPI?
- c. Apakah evaluasi dari proses pembelajaran pada mata pelajaran sistem rem yang disiapkan di SMKN 1 Kawali sesuai dengan panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL) UPI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dikemukakan dapat memberikan arah dan jalan yang tepat dalam melaksanakan penelitian yang peneliti lakukan. Secara umum penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui gambaran tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Sistem Rem yang disiapkan di SMKN 1 Kawali.
2. Untuk mengetahui gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Sistem Rem yang disiapkan di SMKN 1 Kawali.
3. Untuk mengetahui gambaran tentang evaluasi dari proses pembelajaran pada mata pelajaran Sistem Rem yang disiapkan di SMKN 1 Kawali.

**Asep Abdurrahman Hakim, 2012**

**Studi Eksplorasi Pelaksanaan Pembelajaran Di SMKN 1 Kawali**

: Penelitian Deskriptif pada Mata Pelajaran Sistem Rem Kelas X Tahun Pelajaran 2012 di SMKN 1 Kawali Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa dalam proses pencapaian kompetensi pada mata pelajaran Sistem Rem di SMKN 1 Kawali.

#### **D. Manfaat / Signifikansi Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas.
4. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang ada di sekolah.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika berperan sebagai panduan agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, maka dilakukan pembagian penulisan ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan Berisikan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

**Asep Abdurrahman Hakim, 2012**

**Studi Eksplorasi Pelaksanaan Pembelajaran Di SMKN 1 Kawali**

: Penelitian Deskriptif pada Mata Pelajaran Sistem Rem Kelas X Tahun Pelajaran 2012 di SMKN 1 Kawali Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

BAB II Kajian Pustaka Menjelaskan teori-teori yang mendukung kepada , perencanaan, pelaksanaan dan proses pembelajaran, serta evaluasi dari hasil proses pembelajaran, tinjauan mata pelajaran.

BAB III Metode Penelitian Menjelaskan metode penelitian, dimana mencakup lokasi dan subjek penelitian, populasi dan sampel, metode dan desain penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Berisikan tentang Deskripsi dan Interpretasi hasil penelitian, analisa data, temuan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.